

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pembahasan data penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Plus Astha-Hanas Subang, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Plus Astha-Hanas Subang dalam penguasaan preposisi Bahasa Jerman sebelum menggunakan media video *stop motion* termasuk ke dalam kategori “kurang”. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata peserta didik sebesar 51,64 dengan nilai terendah sebesar 32 dan nilai tertinggi sebesar 72.
2. Kemampuan peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Plus Astha-Hanas Subang dalam penguasaan preposisi Bahasa Jerman sesudah menggunakan media video *stop motion* termasuk ke dalam kategori “baik”. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh yakni sebesar 70,55 dengan nilai terendah sebesar 52 dan nilai tertinggi sebesar 84.
3. Setelah dilakukan perlakuan sebanyak tiga kali dengan menggunakan media video *stop motion*, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* dalam peningkatan penguasaan preposisi Bahasa Jerman peserta didik SMA Plus Astha-Hanas Subang kelas XI MIA 1 yang dibuktikan dengan uji-t. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t hitung 0,01 dengan taraf signifikansi α 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video *stop motion* efektif dalam meningkatkan penguasaan preposisi Bahasa Jerman.

4.2 Implikasi

Penelitian eksperimen ini diharapkan mampu menjadi alternatif bagi pengajar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jerman. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan media video *stop motion*. Dapat dikatakan bahwa media video *stop motion* efektif dalam pembelajaran khususnya

dalam pembelajaran *Wechselpräposition*. Selain itu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video *stop motion* mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta didik sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

4.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dan dengan harapan pembelajaran Bahasa Jerman, khususnya pembelajaran preposisi Bahasa Jerman dapat lebih baik lagi, maka penulis menyampaikan beberapa pesan sebagai berikut:

1. Media video *stop motion* dapat digunakan pengajar sebagai media alternatif dalam pembelajaran preposisi Bahasa Jerman, sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan.
2. Bagi pengajar yang akan menggunakan media video *stop motion*, disarankan untuk lebih berkreasi agar video pembelajaran yang dihasilkan lebih menarik dan lebih mudah dipahami.
3. Untuk penelitian lanjutan, peneliti dapat menggunakan media video *stop motion* untuk membantu mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran Bahasa Jerman yang lainnya, misalnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak.